



MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 3682/Kpts/AR.120/11/2010**

**TENTANG**

**PELEPASAN KAKAO HIBRIDA TSH 858 X SULAWESI 1  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA ICCRI 06 H**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PERTANIAN,**

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kakao, varietas/klon unggul mempunyai peranan penting;
  - b. bahwa kakao hibrida TSH 858 x Sulawesi 1 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas/klon lainnya dalam hal memiliki potensi hasil tinggi, tahan terhadap penyakit pembuluh kayu (*Vascular Streak Dieback/ VSD*), dan agak tahan penyakit busuk buah (*Phytophthora palmivora*);
  - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas kakao hibrida TSH 858 x Sulawesi 1 dengan nama ICCRI 06 H sebagai varietas unggul.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
  2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
  3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Nomor 411);
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
  5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
  6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
  7. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
  8. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
  9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/KP.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/OT.140/11/2007;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts.OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V).

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 08/BBN-II/10/2010 tanggal 25 Oktober 2010;
  2. Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 09/BBN-II/11/2010 tanggal 01 Nopember 2010.

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
KESATU : Melepas kakao hibrida TSH 858 x Sulawesi 1 dengan nama ICCRI 06 H sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi kakao hibrida TSH 858 x Sulawesi 1 dengan nama ICCRI 06 H seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal : 12 Nopember 2010



SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur Provinsi di Seluruh Indonesia;
11. Direktur Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslit Koka) di Jember.

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian  
 Nomor : 3682/Kpts/SR.120/11/2010  
 Tanggal : 12 Nopember 2010  
 Tentang : Pelepasan Kakao Hibrida TSH 858 x Sulawesi 1 Dengan Nama ICCRI 06 H

**DESKRIPSI KAKAO HIBRIDA TSH 858 x SULAWESI 1  
 DENGAN NAMA ICCRI 06 H**

- Nomor Seleksi PPKKI : HKW 2  
 Species : *Theobroma cacao* L  
 Asal : Hasil persilangan klon TSH 858 dengan Sulawesi 1
- Daun**  
 - Warna Daun : *Flush* 0 % kecokelatan, 25 % merah, 7,61 % merah tua, 17,39 % cokelat, 0 % kuning kemerahan, 7,61 % merah cerah, 7,61 % merah muda, 10,87 % cokelat kemerahan, 23,91 % merah kecokelatan, 0 % kemerahan  
 Daun muda 13,13 % kuning, 20,20 % cokelat, 54,55 % hijau kecokelatan, 11,11 % hijau kemerahan, 1,01 % hijau
- Bunga**  
 - Antosianin : 17 % tidak tampak, 61 % tampak samar, 22 % tampak intensif  
 - Stamiode : 2,11 % menutup, 25,26 % lurus, 72,63 % membuka
- Buah**  
 - Bentuk : 95,79 % jorong (*ellips*), 4,21 % lonjong (*oblong*)  
 - Permukaan : 7,78 % halus, 27,78 % agak halus, 44,44 % agak kasar, 20 % kasar  
 - Alur : 67,02 % dangkal, 28,72 % sedang, 4,28 % dalam  
 - Leher Botol (*bottle neck*) : 54,26 % samar, 39,36 % tampak sedang, 6,38 % tampak jelas  
 - Ujung : 64,21 % lancip, 15,79 % tumpul, 20 % berputing (*mammelate*)  
 - Warna : 25,56 % merah, 2,22 % merah tua, 3,33 % merah kecokelatan, 13,33 % merah muda, 16,67 % hijau muda, 3,33 % merah kehijauan, 10 % hijau, 4,44 % hijau muda keputihan, 16,67 % merah muda keputihan, 4,44 % merah kusam
- Biji**  
 - Bentuk : 65,53 % jorong (*ellips*), 13,11 % lonjong (*oblong*), 21,36 % oval  
 - Permukaan : 36,41 % pipih, 63,59 % silindris  
 - Berat 1 Biji Kering (gram) : 1,07  
 - Kadar Kulit Ari (%) : 9,47  
 - Kadar Lemak Biji (%) : 54,3
- Potensi Produksi** : Nilai Buah rata-rata 25,76, Produksi 1,99 Kg/Pohon atau 2.183 Kg/Ha/Tahun (Asumsi Populasi 1.100 Pohon/Ha)



**Ketahanan Terhadap Hama Penyakit Utama**

- Vascular Streak Dieback : Tahan  
(*pembuluh kayu*)
- Penyakit *Phytophthora palmivora* (busuk buah) : Agak tahan

**Kesesuaian Wilayah Pengembangan**

: Lokasi dengan kondisi lingkungan yang memenuhi persyaratan tumbuh kakao : Tipe Iklim A, B, dan C (menurut klasifikasi Schmidt & Ferguson), tipe tanah Alfisol, Ultisol, Inceptisol, dengan ketinggian tempat 0 – 600 m dpl, disarankan pada Kelas Kesesuaian Lahan S 1 dan S 2

**Nama Peneliti**

: Agung Wahyu Susilo, Surip Mawardi, Indah Anita Sari, Sobadi, Suseno, dan Sukarmin

**Pemilik Varietas**

: Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslit Koka) Jember

**Nama Yang Diusulkan**

: ICCRI 06 H

